

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.2.1 Rumusan Masalah Makro	10
1.2.2 Rumusan Masalah Mikro	10
1.3 Maksud & Tujuan Penelitian.....	10
1.3.1 Maksud Penelitian.....	10
1.3.2 Tujuan Penelitian	10
1.4 Kegunaan Penelitian.....	11
1.4.1 Kegunaan Teoritis	11
1.4.2 Kegunaan Praktis	11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA & KERANGKA PEMIKIRAN13

2.1 Tinjauan Pustaka.....	13
2.1.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu	13
2.1.2 Tinjauan Tentang Komunikasi	15
2.1.2.1 Proses Komunikasi	16
2.1.2.2 Tujuan Komunikasi	18
2.1.3 Tinjauan Tentang Komunikasi Massa.....	19
2.1.3.1 Definisi Komunikasi Massa	19
2.1.3.2 Karakteristik Komunikasi Massa	20
2.1.3.3 Fungsi Komunikasi Massa	22
2.1.4 Tinjauan Tentang Film	24
2.1.4.1 Karakteristik Film	25
2.1.4.2 Jenis-Jenis Film	26
2.1.4.3 Film Sebagai Komunikasi Massa	28
2.1.5 Tinjauan Semiotika	29
2.1.6 Semiotika John Fiske	33
2.1.7 Tinjauan Representasi	35
2.1.8 Tinjauan Konflik	37
2.1.8.1 Faktor Faktor Penyebab Konflik	38
2.1.9 Tinjauan Perselingkuhan.....	38
2.1.9.1 Faktor Yang Mempengaruhi Perselingkuhan.....	39
2.1.9.2 Dampak Dari Perselingkuhan.....	40
2.2 Kerangka Pemikiran	41

BAB III METODE PENELITIAN	46
3.1 Desain Penelitian	46
3.2 Informan Penelitian	50
3.3 Teknik Pengumpulan Data	52
3.3.1 Studi Pustaka.....	52
3.3.2 Studi Lapangan.....	54
3.4 Uji Keabsahan Data	59
3.5 Teknik Analisis Data	61
3.6 Lokasi & Waktu Penelitian.....	63
3.6.1 Lokasi Penelitian.....	63
3.6.2 Waktu Penelitian	64
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	65
4.1 Hasil Penelitian.....	65
4.1.1 Gambaran Objek Penelitian	65
4.1.1.1 Tim Produksi dan Kru Film Ipar Adalah Maut	65
4.1.1.2 Sinopsis Film “ <i>Ipar Adalah Maut</i> ”	66
4.1.1.3 <i>Sequence</i> Film “Ipar Adalah Maut”	68
4.1.2 Deskripsi Informan Penelitian.....	74
4.2 Pembahasan	74
4.2.1 <i>Sequence</i> Ke -1 (Prolog) Film <i>Ipar Adalah Maut</i>	74
4.2.1.1 Level Realitas Pada <i>Sequence</i> Ke -1 (Prolog).....	76
4.2.1.2 Level Representasi Pada <i>Sequence</i> Ke -1 (Prolog)	79
4.2.1.3 Level Ideologi Pada <i>Sequence</i> Ke -1 (Prolog)	83

4.2.2 <i>Sequence</i> Ke -2 (Ideologi Konten) Pada Film <i>Ipar Adalah Maut</i>	84
4.2.2.1 Level Realitas Pada <i>Sequence</i> Ke -2 (Ideologi Konten)	85
4.2.2.2 Level Representasi Pada <i>Sequence</i> Ke -2 (Ideologi Konten)	94
4.2.2.3 Level Ideologi Pada <i>Sequence</i> Ke -2 (Ideologi Konten)	103
4.2.3 <i>Sequence</i> Ke -3 (Epilog) Pada Film <i>Ipar Adalah Maut</i>	105
4.2.3.1 Level Realitas Pada <i>Sequence</i> Ke -3 (Epilog)	106
4.2.3.2 Level Representasi Pada <i>Sequence</i> Ke -3 (Epilog)	109
4.2.3.3 Level Ideologi Pada <i>Sequence</i> Ke -3 (Epilog)	113
4.2.4 Pembahasan Keseluruhan <i>Sequence</i> Setiap Level Realitas, Level Representasi, Level Ideologi Pada Film <i>Ipar Adalah Maut</i>	113
4.2.4.1 Level Realitas	114
4.2.4.2 Level Representasi	117
4.2.4.3 Level Ideologi	122
BAB V KESIMPULAN & SARAN	124
5.1 Kesimpulan	124
5.2 Saran	125
5.2.1 Saran Bagi Universitas	126
5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya	126
5.2.3 Saran Bagi Masyarakat	127
DAFTAR PUSTAKA	128
LAMPIRAN	131
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	144